

**PERANAN PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI SARANA  
PENGEMBANGAN TINGKAH LAKU PROSOSIAL ANAK DI RA  
MUSLIMAT NU KESESI KEC. KESESI KAB. PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**Disusun Oleh:**

**RIZKI AMALIA R**

**NIM. 202 1110 213**

ASAL BUKU	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	20-09-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAF-15-0-187
NO. INDUK	:	15-0-187

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2014**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RIZKI AMALIA R

NIM : 202 1110 213

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERANAN PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN TINGKAH LAKU PROSOSIAL ANAK DI RA MUSLIMAT NU KESESI KEC. KESESI KAB. PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2014

Yang menyatakan



**RIZKI AMALIA R**

**NIM. 202 1110 213**

**Dr. Sopiah, M.Ag**

Kauman RT 06 RW 03 No. 21 Wiradesa Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 5 (Tiga) Eksemplar

Pekalongan, 15 September 2014

Hal : Naskah Skripsi

**Sdri. Rizki Amalia R**

Kepada:

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RIZKI AMALIA R

NIM : 202 1110 213

Judul Skripsi : **PERANAN PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN TINGKAH LAKU PROSOSIAL ANAK DI RA MUSLIMAT NU KESESI KEC. KESESI KAB. PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
**Dr. Sopiah, M. Ag**

**NIP. 19710707 200003 2 00**



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
Email : [stainpkl@telkom.net](mailto:stainpkl@telkom.net) [Net-stainpkl@hotmail.com](mailto:Net-stainpkl@hotmail.com) **Pekalongan**

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : RIZKI AMALIA R  
NIM : 202 1110 213  
Judul : **PERANAN PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI  
SARANA PENGEMBANGAN TINGKAH LAKU  
PROSOSIAL ANAK DI RA MUSLIMAT NU KESESI  
KEC. KESESI KAB. PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 2 Oktober 2014 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**DewanPenguji:**

**Dra. Fatikhah, M. Ag**  
Ketua

**Agus Khumaedy, M. Ag**  
Anggota

Pekalongan, 2 Oktober 2014  
Ketua STAIN Pekalongan



**Dr. Adh. Dede Rohayana, M. Ag**

NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Kedua orang tua penulis Ibu St. Ropikoh dan Bapak Usman M. yang telah mendoakan tiada putus dan memberikan semangat serta motivasi tanpa pamrih kepada penulis

Adik ku M. Ihza Hazbi Ashaddiqie yang selalu memberikan suport kepada penulis, semoga Allah swt senantiasa memberikan jalan kesuksesan untuk kita.

Untuk sahabat-sahabat ku Ekawati, Dewi Riska Kh, Nita Eviana, Nofi Hidayati, Kurnia Hidayati yang selalu mendukung penulis terima kasih atas persahabatan dan rasa kekeluargaan yang tercipta semoga Allah swt meridhoi perjalanan hidup kita.

Teman-teman seperjuangan kelas E angkatan 2010 terima kasih atas kebersamaan kita selama kuliah.

Untuk teman-teman PPL di SMP Muhammadiyah Pekalongan dan KKN Desa Paninggaran tahun 2014 terimakasih atas kebersamaan kita selama 45 hari menjadi keluarga.

Keluarga besar Racana Kusuma Bangsa- Dewi Kusuma Bangsa STAIN Pekalongan terimakasih atas persaudaraan dan pengalaman seru bersama kalian.  
Jaya Pramuka Indonesia!!!

Teman-teman kost mba uti, mba miftah, inung, memeh, mba azmi, imas, mba ana, mba wiwi, kiki junior, rohmah, revy, dan rana terimakasih atas kebersamaan kita.  
Semoga persaudaraan dan kekeluargaan kita tidak sebatas tembok kost.

Kepada pihak-pihak yang tida bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungannya kepada penulis.

## MOTO

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

*Artinya : ... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*

*(QS. Al Maidah: 2)*

*“Kebudayaan itu memancarkan keindahan. Dengan menjaga kebudayaan, Indonesia akan lebih harmonis & seimbang.”<sup>1</sup>*

*Soesilo Bambang Yudhoyono*

---

<sup>1</sup> Anonim. “100 Kata Mutiara Paling Inspiratif Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY)” <http://indoline-indonesia.com/2013/10/30/100-kata-mutiara-paling-inspiratif-soesilo-bambang-yudhoyono-sby/>. (30 Oktober 2013). Diakses, 25 Agustus 2014.

## ABSTRAK

Amalia R, Rizki. 2014. Peranan Permainan Tradisional sebagai Sarana Pengembangan Tingkah Laku Prososial Anak di RA Muslimat NU Kesesi Kec. Kesesi Kab. Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Sopiah, M. Ag.

Kata Kunci: Peranan Permainan Tradisional dan Tingkah Laku Prososial.

Semakin majunya zaman membuat sebagian budaya asli Indonesia semakin menghilang, salah satunya adalah permainan tradisional. Permainan tradisional yang bermanfaat bagi perkembangan anak kini seakan tidak dipercaya lagi oleh masyarakat sebagai sarana bermain anak. Keberadaannya telah digantikan dengan berbagai permainan yang lebih modern seperti *playstation*, *game online*, dan lain sebagainya. Padahal permainan modern belum tentu membawa dampak positif bagi perkembangan anak baik fisik, psikis, dan sosialnya. Apalagi tingkat kepedulian dengan sesama semakin menipis akibat individualisme yang semakin menggerus budaya bangsa. RA Muslimat NU Kesesi masih menggunakan permainan tradisional sebagai sarana bermain anak diantaranya jamur, kucing-kucingan, ayam-ayaman, congklak, dan engklek. Permainan tradisional tersebut akan sangat membantu perkembangan sosial anak terutama pada tingkah laku prososialnya agar berkembang secara optimal. Oleh karena itu, penting adanya pelestarian permainan tradisional sebagai salah satu permainan anak yang berefek positif dalam perkembangan sosial anak terutama pada tingkah laku prososialnya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi?, bagaimana pelaksanaan permainan tradisional di RA Muslimat NU?, dan bagaimana pengembangan tingkah laku prososial anak melalui permainan tradisional di RA Muslimat NU Kesesi?. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumbangan berharga di bidang pendidikan dan sosial, khususnya tentang peranan permainan tradisional yang mampu mengembangkan tingkah laku prososial anak. Sedangkan kegunaan praktis penelitian ini dapat digunakan oleh orang tua sebagai panduan agar mengetahui dan memahami hal-hal apa saja yang dapat memengaruhi dan mengembangkan tingkah laku prososial anak, sebagai informasi bagi pendidik dalam mengambil kebijakan dalam usaha-usaha pendidikan agar tidak menghambat perkembangan tingkah laku prososial anak, dan sebagai catatan bagi masyarakat agar melestarikan budaya bangsa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan guru dan orang tua peserta didik, metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai lokasi dan kegiatan bermain permainan tradisional, dan metode dokumentasi.

Adapun data yang telah terhimpun dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan teknik berpikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional membawa peranan baik pada tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi. Adapun permainan tradisional yang ada di RA Muslimat NU Kesesi adalah congklak, kucing-kucingan, ayam-ayaman, engklek, dan jamuran. Permainan tradisional di RA Muslimat NU Kesesi dimainkan setiap hari Jumat setelah berolahraga dan pada jam istirahat. Kemudian ada perkembangan tingkah laku pada anak dari awal masuk sekolah sampai akhir semester satu menjadi lebih prososial. Adapun tingkah laku prososial yang muncul pada anak-anak RA Muslimat NU Kesesi antara lain menolong, kerjasama, berbagi, dan persahabatan. Secara tidak langsung permainan tradisional mengajarkan tentang bagaimana individu menjadi makhluk sosial dan mengajarkan mengenai tingkah laku prososial. Diantara peranan permainan tradisional sebagai sarana pengembangan tingkah laku prososial pada anak di RA Muslimat NU Kesesi adalah mengembangkan tingkah laku menolong pada anak, meningkatkan kerja sama antar anak, menumbuhkan rasa untuk berbagi satu sama lain, dan meningkatkan rasa persahabatan antar anak.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarganya, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Kelemahan, kurang telitian, kesempitan dalam berfikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini. Namun, syukur Alhamdulillah ada pribadi-pribadi yang luhur, arahan yang terang dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu salam *ta'dhim* dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M. Pd, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Abdul Khobir, M. Ag, selaku wali dosen penulis yang senantiasa membimbing penulis selama menjadi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

4. Ibu Dr. Sopiah, M. Ag, selaku pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
5. Ibu Ningsih Fadilah, M. Pd, selaku dosen sekaligus sahabat yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk membantu membimbing skripsi ini.
6. Para dosen pengajar dan staf Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan memudahkan apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kepala RA Muslimat NU Ibu Maemonah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di RA Muslimat NU Kesesi.
8. Bapak Usman M. dan Ibu St. Ropikoh yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan iringan doa *Jazakumullah Khairan Katsira* yang penulis berikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat memperkaya wawasan intelektual dunia pendidikan. *Aamiin*.

Pekalongan, September 2014

Penulis



**RIZKI AMALIA R**

**NIM. 202 1110 213**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	20
BAB II    PERMAINAN TRADISIONAL DAN TINGKAH LAKU PROSOSIAL .....	22
A. Permainan Tradisional .....	22
1. Pengertian Permainan Tradisional .....	22
2. Jenis- jenis Permainan Tradisional .....	25
3. Cara Memainkan Permainan Tradisional .....	28
4. Manfaat Bermain dan Permainan .....	34
B. Tingkah Laku Prosocial .....	35
1. Pengertian Tingkah Laku Prosocial .....	35
2. Jenis- jenis Tingkah Laku Prosocial .....	38
3. Dinamika Tingkah Laku Prosocial .....	38
4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkah Laku Prosocial .....	42
BAB III    PERANAN PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN TINGKAH LAKU PROSOSIAL ANAK DI RA MUSLIMAT NU KESESI .....	48
A. Gambaran Umum RA Muslimat NU Kesesi .....	48
1. Sejarah Berdirinya .....	48

2. Profil Sekolah .....	49
3. Letak Geografis .....	49
4. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan RA Muslimat NU .....	50
5. Struktur Organisasi RA .....	51
6. Keadaan Guru .....	52
7. Keadaan Siswa .....	53
8. Sarana dan Prasarana .....	54
B. Pelaksanaan Permainan Tradisional di RA Muslimat NU	
Kesesi .....	56
1. Tahap Perencanaan .....	57
2. Tahap Persiapan .....	58
3. Tahap Pelaksanaan .....	59
4. Tahap Evaluasi .....	62
C. Tingkah Laku Prososial Anak Di RA Muslimat NU	
Kesesi .....	64
D. Peranan Permainan Tradisional sebagai Sarana	
Pengembangan Tingkah Laku Prososial Anak	
di RA Muslimat NU Kesesi .....	67
1. Mengembangkan Tingkah Laku Menolong pada Anak ...	68
2. Meningkatkan Kerja sama antar Anak .....	69
3. Menumbuhkan Rasa untuk Berbagi Satu Sama Lain .....	70
4. Meningkatkan Rasa Persahabatan antar Anak .....	71
 BAB IV	
ANALISIS PERANAN PERMAINAN TRADISIONAL	
SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN TINGKAH LAKU	
PROSOSIAL ANAK DI RA MUSLIMAT NU KESESI .....	73
A. Analisis Pelaksanaan Permainan Tradisional di RA Muslimat	
NU Kesesi .....	73
B. Analisis Tingkah Laku Prososial Anak di RA Muslimat	
NU Kesesi .....	77
C. Analisis Peranan Permainan Tradisional sebagai	
Sarana Pengembangan Tingkah Laku Prososial Anak	
di RA Muslimat NU Kesesi .....	85
 BAB V	
PENUTUP .....	94
A. Simpulan .....	94
B. Saran .....	95

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Penunjukan Pembimbing
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Lembar Observasi
5. Pedoman Wawancara

6. Transkrip Wawancara
7. Dokumentasi Kegiatan
8. Daftar Riwayat Penulis

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Keadaan Guru RA Muslimat NU Kesesi Tahun 2013/ 2014 .....	52
Tabel 2 Nama Siswa RA Muslimat NU Kauman Tahun 2013/2014 .....	53
Tabel 3 Daftar Sarana dan Prasarana RA Muslimat NU Kesesi .....	54

## **DAFTAR SKEMA**

Skema 1 Tahap Pengambilan Keputusan Bertindak Prosocial .....	40
Skema 2 Struktur Organisasi Pengurus RA Muslimat NU Kesesi .....	51
Skema 3 Organisasi RA Muslimat NU Kesesi .....	51

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan primer yang mau tidak mau harus dipenuhi oleh setiap orang. Terlebih pada zaman sekarang, pendidikan sangat diperlukan sebagai media agar kehidupan menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan tanggung jawab dari semua kalangan baik dari masing-masing individu, keluarga, sekolah, masyarakat, bahkan bangsa dan Negara. Hal ini dikarenakan pendidikan menjadi kepentingan bagi semua orang. Pendidikan yang paling pertama diterima oleh anak adalah pendidikan yang diberikan oleh ibu dan keluarga, ini disebut pendidikan informal. Sedangkan pendidikan formal yang pertama diperoleh anak biasanya diperoleh melalui pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) atau Pendidikan Anak usia Dini (PAUD).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini, dimana anak usia dini merupakan masa yang peka, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulan lingkungan dan mengimplementasikan dalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.<sup>1</sup> Oleh karenanya

---

<sup>1</sup> Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. v.

pada masa ini diperlukan bimbingan, stimulan, dan asupan gizi yang baik agar anak mampu tumbuh menjadi anak yang sehat dan cerdas.

Dewasa ini, perkembangan teknologi sudah tidak bisa dibendung lagi, banyak bermunculan *gadget* canggih yang mampu menyediakan berbagai macam kebutuhan manusia termasuk hiburan. Akan tetapi, dilain sisi ada budaya yang semakin tersisihkan akibat kemajuan zaman dan pemikiran manusia yang semakin maju. Oleh karena menginginkan kenyamanan dan kemudahan manusia semakin menjauh dari kebudayaan, seperti semakin tergesernya permainan tradisional. Baik di desa terlebih di daerah perkotaan sudah jarang ditemui anak-anak usai sekolah bermain petak umpet, gundu, jamuran, dan permainan tradisional lainnya. Inilah salah satu akibat dari perkembangan teknologi. Akibat dari semua itu dapat kita rasakan semakin rendahnya tingkat kepedulian antar sesama makhluk hidup khususnya manusia.

Anak dan permainan merupakan dua hal yang saling terkait sebab pada umumnya anak-anaklah yang bermain. Anak usia dini kadang disebut dengan masa *golden age* karena pada masa ini anak akan lebih cepat menerima rangsangan. Hal ini sangat berpengaruh pada masa yang akan datang, jika anak tidak mendapatkan stimulan dalam bentuk latihan dan proses belajar besar kemungkinan anak akan mengalami kesulitan pada masa perkembangan selanjutnya. Salah satu yang berperan sebagai stimulan dalam proses belajar adalah melalui permainan.

Pelaksanaan pendidikan bagi anak-anak usia dini dan anak-anak pra-sekolah akan lebih bermakna jika dilakukan dengan menggunakan metode pendidikan yang menyenangkan dan bersifat edukatif sesuai dengan minat dan bakat serta kebutuhan pribadi anak. Permainan sangat membantu anak dalam mengembangkan daya pikir, karakter, dan tingkah laku anak. Itulah mengapa permainan sangat berperan dalam masa perkembangan anak. Akan tetapi, tidak semua permainan bersifat edukatif dan berperan positif dalam perkembangan anak.

Saat ini marak bermunculan berbagai macam mainan dan permainan yang berasal dari luar negeri. Permainan asing yang kurang mendidik kini banyak tersebar melalui internet seperti *game online*. Hal ini sebenarnya tidak memperluas cakrawala imajinasi anak. Keadaan tersebut sangat berpengaruh pada psikis dan tingkah laku anak. Permainan modern seperti *game online*, *gadget*, *playstation*, dan lain sebagainya hanya akan membuat anak bersifat individualistis, introvet, lupa waktu, dan malas bergerak. Permainan modern yang bisa dimainkan dengan hanya satu orang pemain dapat memicu tingkah laku anti sosial, dimana anak akan merasa bahwa permainan adalah suatu hal yang sangat mengasyikan tanpa orang lainpun si anak bisa menikmati hidupnya. Padahal dengan kondisi demikian anak sudah mulai terjebak dalam tingkah laku anti sosial.

Lain halnya dengan permainan tradisional yang kini semakin terlupakan. Permainan tradisional sebenarnya memiliki banyak manfaat bagi perkembangan fisik dan psikis, baik secara tingkah laku maupun kepribadian

anak. Permainan tradisional mengajarkan tentang bagaimana individu menjadi makhluk sosial karena pada umumnya permainan tradisional hanya bisa dimainkan jika berkelompok. Melalui permainan tradisional anak belajar dan mengerti bahwa dirinya tidak bisa hidup sendiri. Anak membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-harinya juga menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang lebih luas.

Permainan tradisional anak-anak di Jawa dikatakan mengandung nilai-nilai budaya tertentu serta mempunyai fungsi melatih pemainnya melakukan hal-hal yang akan penting nantinya bagi kehidupan mereka ditengah masyarakat, seperti melatih keberanian, melatih bersikap jujur, sportif, dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Setiap anak membawa potensi hereditas. Pengelolaan yang baik pada masa anak-anak akan membentuk pribadi dan tingkah laku yang matang. Salah satu pengelolaan yang baik adalah membiarkan anak untuk bermain, tentunya ada batasan-batasan tertentu dalam bermain. Hal tersebut senada dengan apa yang diutarakan oleh ahli filsafat seperti Plato dan Aristoteles dan ahli pendidikan seperti Comenius, Rousseau, Pestalozzi, dan Froebel yang menekankan pada pentingnya bermain sebagai kegiatan alamiah pada masa kanak-kanak dan sebagai alat untuk belajar.<sup>3</sup> Melalui kegiatan bermain maka secara tidak langsung seorang anak menyiapkan diri untuk hidupnya kelak jika telah dewasa.

---

<sup>2</sup> Sukirman Dharmamulya, dkk. *Permainan Tradisional Jawa* (Purwangan: Kepel Press, 2005), hlm. 27.

<sup>3</sup> Joan Freeman dan Utari Munandar, *Cerdas dan Cemerlang*, Cet. Ke-2, alih bahasa Bambang Sumantri dan Evita Singgih (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 262-263.

RA Muslimat NU Kesesi dipilih sebagai lapangan penelitian karena lembaga prasekolah ini masih menerapkan permainan tradisional sebagai media pembelajaran. Diantara permainan tradisional yang dimainkan oleh anak-anak di RA Muslimat NU Kesesi adalah congklak, kucing-kucingan, dan engklek. Pelaksanaan permainan tradisional ini biasanya dilaksanakan pada hari Jumat dengan jadwal olahraga. Peran guru dalam hal ini adalah mengarahkan dan mendampingi anak-anak RA Muslimat NU Kesesi untuk bermain permainan tradisional. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai perilaku prososial anak lewat permainan tradisional. Atas dasar pemikiran tersebut, maka penelitian ini mengangkat judul “PERANAN PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN TINGKAH LAKU PROSOSIAL ANAK DI RA MUSLIMAT NU KESESI KEC. KESESI KAB. PEKALONGAN”

Adapun alasan mengangkat judul penelitian tersebut adalah:

1. Banyak persepsi orang yang berkembang bahwa sesuatu yang tradisional dianggap ketinggalan zaman dalam hal ini adalah permainan tradisional. Padahal permainan tradisional adalah salah satu budaya yang seharusnya dilestarikan.
2. Maraknya permainan-permainan modern atau elektronik yang menggeser permainan tradisional padahal permainan tradisional lebih mudah untuk dimainkan dan lebih murah. Oleh karena itu permainan tradisional perlu sekali untuk dikembangkan lagi.

3. Melalui permainan tradisional anak-anak akan lebih mengerti bahwa hidup perlu orang lain, dengan kata lain anak-anak diajarkan bertingkah laku yang prososial. Hal ini lah yang terkandung dalam permainan tradisional.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari beberapa yang penulis paparkan diatas maka untuk memfokuskan penelitian ini, disusunlah rumusan masalah guna memudahkan pencarian jawaban. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan permainan tradisional di RA Muslimat NU Kesesi Kec. Kesesi Kab. Pekalongan?
2. Bagaimana tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi Kec. Kesesi Kab. Pekalongan?
3. Bagaimana peranan permainan tradisional sebagai sarana pengembangan tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi Kec. Kesesi Kab. Pekalongan?

Agar tidak terjadi perbedaan pemikiran dan pemahaman dalam permasalahan ini, maka perlu ditegaskan beberapa hal yang berkaitan dengan judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. Peranan

Peranan berasal dari kata “peran” mendapat akhiran –an artinya bagian yang dimainkan oleh seorang pemain dalam suatu peristiwa.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-4 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1051.

## 2. Permainan Tradisional

Permainan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya sesuatu yang digunakan untuk bermaian.<sup>5</sup> Sedangkan tradisional berarti menurut tradisi (adat).<sup>6</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian permainan tradisional adalah segala hal yang digunakan untuk bermain dan bentuk permainan yang merupakan warisan budaya.

## 3. Sarana

Pengertian sarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang dapat dipakai dalam mencapai maksud atau tujuan.<sup>7</sup>

## 4. Pengembangan

Pengembangan berasal dari kata kembang yang mendapat awalan peng- dan akhiran -an. Berarti proses, cara, dan perbuatan mengembangkan.<sup>8</sup>

## 5. Tingkah Laku Prososial

Tingkah laku prososial adalah tingkah laku prososial positif yang menguntungkan atau membuat kondisi fisik atau psikis orang lain lebih baik, yang dilakukan atas dasar sukarela tanpa mengharapkan *reward* eksternal.<sup>9</sup> Jadi yang dimaksud tingkah laku prososial disini adalah tingkah laku yang berhubungan dengan orang lain dan masyarakat dimana dilakukan untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 858.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 1483.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 1227.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 662.

<sup>9</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 237.

## 6. Anak

Pengertian “anak” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah generasi kedua atau keturunan pertama. Anak juga berarti manusia yang masih kecil.<sup>10</sup> Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah yakni berumur antara 4-6 tahun.

## 7. RA Muslimat NU Kesesi

RA Muslimat NU Kesesi adalah lembaga pendidikan formal anak usia prasekolah di bawah naungan Nahdhotul Ulama yang terletak di Desa Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Jadi dengan demikian maksud dari judul penelitian “Peranan Permainan Tradisional Sebagai Sarana Pengembangan Tingkah Laku Prososial Anak di RA Muslimat NU Kesesi Kec. Kesesi Kab. Pekalongan” yaitu untuk mengetahui sejauh mana peranan permainan tradisional dalam mengembangkan tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mencari jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan permainan tradisional di RA Muslimat NU Kesesi.
2. Untuk mengetahui tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi.
3. Untuk mengetahui permainan tradisional sebagai sarana pengembangan tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi.

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm. 55.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan, maka manfaat atau kegunaan penelitian dalam hal ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis, antara lain:
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumbangan berharga di bidang pendidikan dan sosial, khususnya tentang peranan permainan tradisional yang dapat mengembangkan tingkah laku prososial anak.
  - b. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang berbagai macam dan manfaat dari permainan tradisional.
2. Kegunaan Praktis, antara lain:
  - a. Bagi orang tua, sebagai panduan agar dapat mengetahui dan memahami hal-hal apa saja yang dapat memengaruhi dan mengembangkan tingkah laku prososial anak.
  - b. Bagi pendidik, sebagai informasi dalam mengambil kebijakan dalam usaha-usaha pendidikan agar tidak menghambat perkembangan tingkah laku prososial anak.
  - c. Bagi masyarakat, sebagai catatan agar tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan bangsa melalui permainan tradisional.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teoritis**

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmu maupun buku yang berkenaan

dengan masalah yang diteliti. Adapun beberapa buku tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam buku *Biarkan Anakmu Bermain* karya Dwi Sunar Prasetyono menjelaskan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Bagi anak-anak kegiatan bermain selalu menyenangkan. Melalui kegiatan bermain ini, anak bisa mencapai perkembangan fisik, intelektual, emosi, dan sosial.<sup>11</sup> Perkembangan fisik dapat dilihat saat bermain. Perkembangan intelektual bisa dilihat dari kemampuannya menggunakan atau memanfaatkan lingkungan. Perkembangan emosi dapat dilihat ketika anak merasa senang, marah, menang, dan kalah. Perkembangan sosial bisa dilihat dari hubungannya dengan teman sebaya, menolong, dan memperhatikan kepentingan orang lain

Sedangkan dalam buku yang berjudul *Psikologi Perkembangan* karya Elfi Yuliani Rochmah bahwa permainan adalah suatu perbuatan yang mengandung keasyikan atas kehendak sendiri, bebas tanpa paksaan, dengan tujuan untuk memperoleh kesenangan pada waktu mengadakan kegiatan tersebut. Permainan tidak dapat dipisahkan dari dunia anak karena seakan-akan dunia anak identik dengan permainan.<sup>12</sup> Jadi disini dapat disimpulkan bahwa anak dan permainan adalah dua hal yang saling terkait, sebab bermain adalah media bagi anak untuk mengekspresikan

---

<sup>11</sup> Dwi Sunar Prasetyono, *Biarkan Anakmu Bermain* (Yogyakarta: DIVA Press, 2008), hlm. 11.

<sup>12</sup> Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press, 2005), hlm. 155.

kehendaknya sehingga akan menimbulkan kesenangan tersendiri bagi si anak.

Menurut teori *atavitis* yang berasal dari Stanley Hall, ahli psikologi Amerika, yang berpendapat bahwa dalam perkembangannya, anak melalui seluruh taraf kehidupan umat manusia. Sebelumnya Heckel merumuskan pendapat ini berupa hukum biogenetis. Anak-anak selalu mengulangi apa yang dilakukan nenek moyangnya sejak dari masa dahulu sampai kepada masa yang sekarang. Karena alasan itulah, maka teori ini dinamakan *atavitis*.<sup>13</sup> Teori ini senada dengan permainan tradisional yang sudah ada sejak dulu dan merupakan warisan dari nenek moyang.

Menurut sejumlah ilmuan sosial dan budaya di Indonesia yang mengatakan bahwa permainan tradisional anak merupakan unsur-unsur kebudayaan yang tidak dapat dianggap remeh, karena permainan ini memberikan pengaruh yang tidak kecil terhadap perkembangan jiwa, sifat, dan kehidupan sosial anak dikemudian hari.<sup>14</sup>

Hal yang terpenting dalam perkembangan anak antara umur tiga sampai enam tahun ialah perkembangan sikap sosial. Sekitar usia dua atau tiga tahun, anak sudah mulai membentuk masyarakat kecil yang anggotanya dua atau tiga anak. Dalam kegiatan semacam itu anak sudah menghubungkan dirinya dengan suatu masyarakat baru dan mulai terjadi perkembangan sosial.<sup>15</sup>

---

39. <sup>13</sup> Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.

<sup>14</sup> Sukirman Dharmamulya, dkk., *op. cit.*, hlm. 29.

<sup>15</sup> Zulkifli L, *op. cit.*, hlm. 46.

Tingkah laku prososial menurut Wispe merupakan tingkah laku yang mempunyai konsekuensi sosial positif yaitu menambah kondisi fisik dan psikis orang lain menjadi lebih baik.<sup>16</sup> Permainan dan bermain akan sangat membantu anak untuk dapat mengembangkan tingkah lakunya, seperti halnya tingkah laku prososial, terutama dalam hal ini adalah permainan tradisional. Hal ini dikarenakan permainan tradisional merupakan permainan yang dilakukan secara berkelompok jadi secara tidak langsung anak belajar menjadi makhluk sosial. Dimana anak akan belajar untuk saling bekerja sama, menolong, bermurah hati, berbagi, penyelamatan, dan pengorbanan melalui permainan tradisional.<sup>17</sup>

Kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan dalam mencatat dan membedakan individu-individu, kecerdasan yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam memahami dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>18</sup> Jika anak mampu berinteraksi dengan lingkungannya dengan menampilkan tingkah laku prososial seperti saling bekerja sama, menolong, memberi, dan lain sebagainya maka anak dapat dikatakan memiliki kecerdasan interpersonal.

Selain dari buku-buku yang dijadikan sebagai sumber penulisan skripsi ini, penulis menelaah beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi, antara lain:

Skripsi Evi Zulfiana. (2012). Yang berjudul "*Upaya Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Permainan Tradisional Congklak Di RA*

---

<sup>16</sup> Desmita, *op. cit.*, hlm. 236.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 236.

<sup>18</sup> Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 156.

*Muslimat NU Kelas B Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*".

Dari hasil penelitian ini peneliti berkesimpulan bahwa permainan tradisional dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, hal ini dapat dilihat dari segi gagasan anak, segi sikap anak, dan dari segi karya anak.<sup>19</sup>

Skripsi Bima Spica. (2008). Yang berjudul "*Perilaku Prosoial Mahasiswa Ditinjau Dari Empati dan Dukungan Teman Sebaya*". Hasil penelitian ini adalah bahwa ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima maka semakin tinggi pula perilaku prosoial, begitu juga sebaliknya.<sup>20</sup>

Skripsi Riska Nurmawati. (2012). Yang berjudul "*Implementasi Permainan Edukatif Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Tunas Harapan Desa Sumub Kidul Kecamatan Sragi*", adapun jenis-jenis permainan edukatif yang ada di TK Tunas Harapan adalah permainan fungsi, permainan konstruktif, permainan reseptif, permainan peranan, dan permainan sukses. Kemudian dari permainan tadi diimplementasikan dalam lima aspek perkembangan anak yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional.<sup>21</sup>

Skripsi Ulfah. (2012). Yang berjudul "*Pengaruh Tayangan Film Kartun Global TV Terhadap Tingkah Laku Anak Di Desa Jetak Lengkong*

---

<sup>19</sup> Evi Zulfiana, "Upaya Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Permainan Tradisional Congklak Di RA Muslimat NU Kelas B Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. viii.

<sup>20</sup> Bima Spica. "Perilaku Prosoial Mahasiswa Ditinjau dari Empati dan Dukungan Teman Sebaya". [http://eprints.unika.ac.id/2199/1/03.40.0231\\_Bima\\_Spica.pdf](http://eprints.unika.ac.id/2199/1/03.40.0231_Bima_Spica.pdf). (2008). Diakses, 1 Oktober 2013.

<sup>21</sup> Riska Nurmawati, "Implementasi Permainan Edukatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Tunas Harapan Desa Sumub Kidul Kecamatan Sragi", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

*Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*”. Tayangan film kartun di Global TV bagi anak-anak di Desa Jetak Lengkong pada dasarnya tidak membuat anak menjadi malas belajar dan kurang bergaul. Tingkah laku anak-anak tersebut masih baik dan tidak begitu terpengaruh oleh tayangan film kartun yang dilihat.<sup>22</sup>

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada peranan permainan tradisional dalam mengembangkan perilaku prososial dimana lebih dispesifikkan pembahasannya pada anak usia 4 sampai dengan 6 tahun di RA Muslimat NU Kesesi.

## 2. Kerangka Berpikir

Permainan tradisional merupakan salah satu warisan budaya yang harus dilestarikan. Namun, kenyataanya permainan tradisional kian tergeser oleh permainan modern. Untuk melestarikan permainan tradisional perlu kesadaran budaya dari berbagai pihak, bukan hanya anak-anak sebagai pelaku utama namun juga harus ada bimbingan dari masyarakat. Akan tetapi, untuk mewujudkan hal tersebut perlu usaha yang tidak sedikit perlu adanya kesadaran dari berbagai kalangan.

Semakin majunya dunia membuat orang-orang sibuk dengan dunianya masing-masing artinya manusia semakin bersifat individual. Terlebih teknologi modern semakin memegang kendali dalam membantu

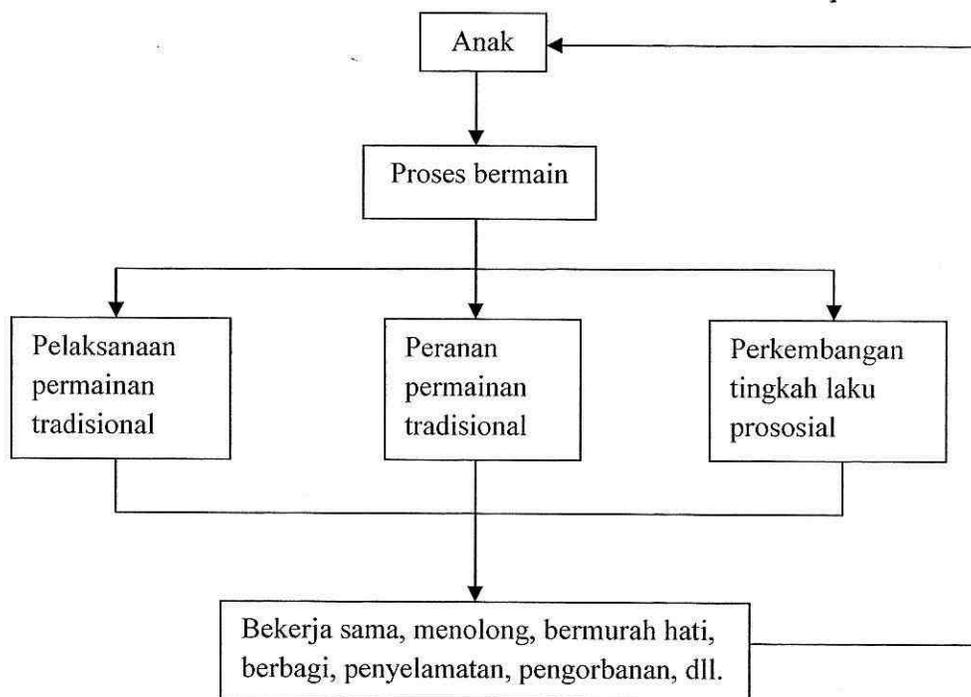
---

<sup>22</sup> Ulfah, “Pengaruh Tayangan Film Kartun Global TV Terhadap Tingkah Laku Anak di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. viii.

urusan manusia. Hal inilah yang menyebabkan manusia semakin jauh dengan manusia lainnya. Disini perlu adanya sesuatu yang harus ditanamkan sejak dini pada anak-anak. Melalui permainan tradisional anak-anak akan diajarkan bagaimana ia hidup dalam kelompok sosial yang selalu membutuhkan orang lain seperti halnya saling tolong menolong, saling memberi, dan lain sebagainya.

Penelitian ini akan memfokuskan pembahasan pada permainan tradisional yang bersifat kolektif yang dapat mengembangkan tingkah laku prososial anak. Sehingga dari usia dini anak sudah memperoleh bekal dalam mengembangkan tingkah laku prososial secara optimal agar anak mampu menjadi pribadi yang sosial.

Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data kemudian dianalisis dan mendapatkan kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.<sup>23</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta.<sup>24</sup>

### 2. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah kepala sekolah, guru, wali murid, dan peserta didik di RA Muslimat NU Kesesi.

---

<sup>23</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosisal (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 17.

<sup>24</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet.Ke-31* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 26.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang mendukung sumber data primer, yaitu buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya.<sup>25</sup>

Subjek wawancara dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru, serta orang tua peserta didik RA Muslimat NU Kesesi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan permainan tradisional, tingkah laku prososial anak, dan pengembangan tingkah laku prososial melalui permainan tradisional. Metode ini dilakukan secara inisiatif melalui tanya jawab kepada kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik RA Muslimat NU Kesesi.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 186.

b. Metode observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai lokasidan kegiatan bermain permainan tradisional di RA Muslimat NU Kesesi.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, dan rekaman kaset.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter seperti sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, serta data-data mengenai sarana dan prasarana di RA Muslimat NU Kesesi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono dalam Iskandar adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kesintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.<sup>28</sup> Untuk

---

<sup>26</sup> Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 171-172.

<sup>27</sup> Iskandar, *op. cit.*, hlm. 219.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 221-222.

memperoleh hasil yang relevan dengan data yang diperoleh maka perlu kejelasan dan ketelitian dalam menganalisis data. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data, dimana data tersebut tidak berupa angka tetapi berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa atau atribut-atribut yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.<sup>29</sup> Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan permainan tradisional serta tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi.

Setelah dilakukan analisis deskriptif mengenai subjek yang diteliti dan data yang dihasilkan adalah data kualitatif, maka penulis menggunakan metode berfikir induktif. Langkah pengorganisasian analisis induktif meliputi reduksi data naratif yang berpotensi besar dalam bentuk transkrip wawancara, catatan observasional, dan semua dokumen yang telah dikumpulkan. Setelah itu mendeskripsikan ciri-ciri atau karakteristik utama kategori yang muncul. Kemudian langkah akhir adalah menginterpretasikan data yang telah disederhanakan dan disusun.<sup>30</sup> Teknik ini digunakan dengan cara berpikir dari fakta-fakta yang ada mengenai pelaksanaan permainan tradisional di RA Muslimat NU Kesesi kemudian ditarik kesimpulan mengenai peranan permainan tradisional dalam mengembangkan tingkah laku prososial di RA Muslimat NU. Dengan kata

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 103.

<sup>30</sup> Craig A. Mertler, *Action Research*, alih bahasa Daryatno (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 251-256.

lain, penulis melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan dari data-data yang ada yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Permainan Tradisional dan Tingkah Laku Prososial, yang meliputi permainan tradisional terdiri atas: pengertian permainan tradisional, jenis-jenis permainan, cara memainkan permainan tradisional, manfaat bermain, kemudian tingkah laku prososial terdiri atas: pengertian tingkah laku prososial, jenis-jenis tingkah laku prososial, dinamika tingkah laku prososial, dan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan tingkah laku prososial.

BAB III. Peranan Permainan Tradisional sebagai Sarana Pengembangan Tingkah Laku Prososial Anak di RA Muslimat NU Kesesi, yang meliputi gambaran umum RA Muslimat NU Kesesi, pelaksanaan permainan tradisional di RA Muslimat NU Kesesi, tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi, dan peranan permainan tradisional dalam mengembangkan tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi.

BAB IV. Analisis Peranan Permainan Tradisional sebagai Sarana Pengembangan Tingkah Laku Prososial Anak di RA Muslimat NU Kesesi terdiri atas: analisis pelaksanaan permainan tradisional di RA Muslimat NU

Kesesi, analisis tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi, dan analisa peranan permainan tradisional sebagai sarana pengembangan tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi.

BAB V. Penutup, yakni berisi simpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan serta pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan permainan tradisional di RA Muslimat NU Kesesi dapat dikatakan baik dan menjadi salah satu kegiatan yang menarik di RA Muslimat NU Kesesi. Setidaknya anak pernah merasakan asyiknya bermain permainan tradisional di era serba digital ini. Hal ini menjadi menarik karena tidak semua taman pendidikan anak memberikan permainan tradisional sebagai sarana bermain anak. Pelaksanaan permainan tradisional sebagai bukti nyata pelestarian terhadap budaya bangsa yang dilakukan RA Muslimat NU Kesesi. Permainan tradisional mampu memberikan ruang untuk bersosialisasi kepada individu terhadap kelompok sehingga dapat saling mengenal dan memahami antar anggota kelompok.
2. Terdapat perubahan tingkah laku pada anak RA Muslimat NU Kesesi dari yang semula kurang prososial kini tingkah laku anak sudah mencerminkan tingkah laku prososial. Perkembangan sosial anak termasuk di dalamnya tingkah laku prososial sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Apabila lingkungan sosialnya memfasilitasi dan memberikan peluang bagi perkembangan anak secara positif, maka anak akan mencapai

perkembangan sosial yang matang, begitu sebaliknya. Perkembangan sosial dapat dilihat dari tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-harinya. Jika perkembangan sosial anak matang maka anak akan cenderung memiliki tingkah laku yang prososial. Keberadaan *bystander* tidak begitu berpengaruh terhadap keputusan bertindak prososial terutama menolong pada anak-anak di RA Muslimat NU Kesesi.

3. Permainan tradisional dalam mengembangkan tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi cukup memberikan peranannya. Permainan tradisional yang umumnya dimainkan secara kelompok dapat menciptakan kedekatan emosional antar pemain. Kemudian jika kedekatan emosional sudah tercipta maka akan mudah tingkah laku prososial muncul diantara anggota kelompok. Diantara peranan permainan tradisional dalam mengembangkan tingkah laku prososial anak RA Muslimat NU Kesesi adalah mengembangkan tingkah laku menolong pada anak, meningkatkan kerja sama antar anak, menumbuhkan rasa untuk berbagi satu sama lain, dan meningkatkan rasa persahabatan antar anak.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulisi dapat memberikan beberapa saran mengenai permainan tradisional dan tingkah laku prososial anak pada pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi para orang tua, agar memerhatikan tumbuh kembang anak khususnya tingkah laku, dengan memberikan model dan stimulasi yang baik untuk anak serta memberikan mainan edukatif dan mendukung anak untuk

bermain secara kolektif dengan teman sebayanya melalui permainan tradisional. Selain itu hendaknya para orang tua tidak mengenalkan terlebih dahulu *gadget* berupa *handphone* atau *ipad* yang berisi permainan-permainan karena dapat berdampak psikologis pada anak berupa ketergantungan, individualis, introvert, lupa waktu, dan malas bergerak.

2. Bagi pendidik khususnya pada tingkat kanak-kanak, hendaknya mengajarkan, mendukung, dan membudayakan anak didiknya untuk bermain permainan tradisional agar anak-anak setidaknya pernah merasakan asyiknya bermain permainan tradisional ditengah era globalisasi. Juga sebagai tindakan dalam upaya pelestarian budaya bangsa. Bagi pendidik di RA Muslimat NU Kesesi hendaknya mengembangkan dan mengeksplor permainan tradisional yang ada agar anak didik mengenal lebih jauh lagi tentang jenis-jenis permainan tradisional.
3. Bagi Taman Kanak-kanak, agar menyediakan alat permainan tradisional dan waktu khusus kepada anak didiknya untuk bermain permainan tradisional.
4. Bagi masyarakat, agar tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan bangsa melalui permainan tradisional.
5. Bagi pemerintah, hendaknya ada upaya konkrit untuk melestarikan permainan tradisional agar tidak hilang dan kalah dengan mainan modern yang marak dimasyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. "Permainan Tradisional Dimasa Kecil"  
<http://tradisinusantara.blogspot.com/2013/02/permainan-tradisional-di-masa-kecil.htm>. (18 Februari 2013). Diakses, 3 Desember 2013.
- Anonim. 2013. "100 Kata Mutiara Paling Inspiratif Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY)".  
<http://indoline-indonesia.com/2013/10/30/100-kata-mutiara-paling-inspiratif-soesilo-bambang-yudhoyono-sby/>. Diakses, 25 Agustus 2014.
- Armando, Nina Mutmainah (Editor). 2006. *Bermain Asyik*. PT Nestle Indonesia.
- Baron, Robert A. dan Donn Byrne. 2005. *Psikologi Sosial*, Jilid 2, Edisi 10, (edisi terjemahan oleh Ratna Djuwita, dkk). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al Quran Bayan*. Jakarta: Al Quran Terkemuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Cet. Ke-4. Jakarta: Gramedia.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dharmamulya, Sukirman dkk. 2005. *Permainan Tradisional Jawa*. Purwanggan: Kepel Press.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Fathiyah, Kartika Nur. "Bagaimana Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Emosi Anak Prasekolah?".  
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Optimalisasi%20Sosem%20anak%20%283%29.pdf>. Diakses. 10 Agustus 2014.
- Freeman, Joan dan Utari Munandar. 1997. *Cerdas dan Cemerlang*, Cet. Ke-2, (edisi terjemahan oleh Bambang Sumantri dan Evita Singgih). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosialisasi (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mertler, Craig A. 2011. *Action Research*, (edisi terjemahan oleh Daryatno). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moloeng, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurmawati, Riska. 2012. "Implementasi Permainan Edukatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Tunas Harapan Desa Sumub Kidul Kecamatan Sragi. Pekalongan: Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
- Papalia, Diane E. 2008. *Human Development*, (edisi terjemahan oleh A.K Anwar). Jakarta: Kencana.
- Patmonodewo, Soemantri. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Biarkan Anakmu Bermain*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press.
- Sangaji, Etta Mamang dan Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Spica, Bima. 2008. "Perilaku Prosocial Mahasiswa Ditinjau Dari Empati dan Dukungan Teman Sebaya" [http://eprints.unika.ac.id/2199/1/03.40.0231\\_Bima\\_Spica.pdf](http://eprints.unika.ac.id/2199/1/03.40.0231_Bima_Spica.pdf).(2008).Diakses, 1 Oktober 2013.
- Tim Penulis Fakultas Psikologi UI. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ulfah. 2012. "Pengaruh Tayangan Film Kartun Global TV Terhadap Tingkah Laku Anak Di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Pekalongan: Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.

Wade, Carole dan Carole Travis. 2007. *Psikologi*, (edisi terjemahan oleh Benedictine Widyasinta dan Darma Juwono). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Yuliani I, Rani. 2011. *Permainan yang Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Laksar Aksara.

Yusuf LN, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zulfiana, Evi. 2012. "Upaya Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Permainan Tradisional Congklak Di RA Muslimat NU Kelas B Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan".Pekalongan: Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.

Zulkifli L. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Hutanbanyu No. 9, Telp. (0285) 412573, Faks. (0285) 434183, Email: [stain@stain-pekalongan.ac.id](mailto:stain@stain-pekalongan.ac.id)

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1367/2013

Pekalongan, 05 Desember 2013

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH RA MUSLIMAT NU KESESI

di -

KABUPATEN PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RIZKI AMALIA R

NIM : 2021110213

Semester : VII

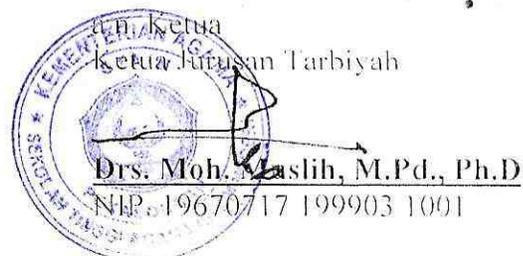
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERANAN PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN TINGKAH LAKU PROSOSIAL ANAK DI RA MUSLIMAT NU KESESI KEC. KESESI KAB. PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosambiung No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1032/ 2013

Pekalongan, 27 September 2013

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Dr. Sopiah, M. Ag

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **RIZKI AMALIA R**

NIM : 2021110213

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

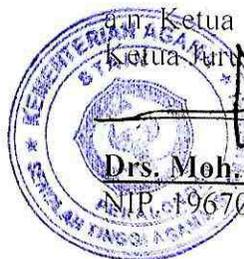
**”PERANAN PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN TINGKAH LAKU PROSOSIAL ANAK DI RA MUSLIMAT NU KESESI KEC. KESESI KAB. PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001





**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU**  
**RAUDLOTUL ATHFAL MUSLIMAT NU KESESI**  
**KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**  
Alamat: Dk. Kauman Ds. Kesesi Kec. Kesesi Kab. Pekalongan 51162

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 04/ RA/ 26/ VIII/ 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala RA Muslimat NU Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : **RIZKI AMALIA R**  
NIM : 2021110213  
Jurusan : Tarbiyah  
Alamat : Ds. Kesesi RT/ RW 04/ 06 No. 30 Kec. Kesesi Kab. Pekalongan  
Judul Skripsi : PERANAN PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN TINGKAH LAKU PROSOSIAL ANAK DI RA MUSLIMAT NU KESESI KEC. KESESI KAB. PEKALONGAN

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di RA Muslimat NU Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kesesi, 26 Agustus 2014

Mengetahui,

Kepala RA Muslimat NU Kesesi



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

Panduan pengumpulan data adalah peraturan dan petunjuk dalam pengumpulan data yang mengatur hal-hal yang bersifat substansif dan teknik. Pedoman pengumpulan data ini dibuat sebelum melakukan penelitian dengan maksud mempermudah peneliti dalam membuat acuan-acuan yang akan dilaksanakan pada penelitian. Pedoman pengumpulan data ini berisi pedoman yang akan dilakukan pada observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Untuk memberikan arah penelitian yang lebih terfokus pada batasan dan rumusan masalah, maka perlu dibuat panduan pengumpulan data sebagai berikut:

### **A. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui apa saja yang terjadi pada lapangan penelitian. Peneliti berusaha menggali informasi melalui observasi mengenai kondisi riil RA Muslimat NU Kesesi, pelaksanaan permainan tradisional, dan perilaku prososial yang muncul pada anak RA Muslimat NU Kesesi.

**LEMBAR OBSERVASI TINGKAH LAKU PROSOSIAL ANAK DI RA  
MUSLIMAT NU KESESI**

No	Hari/ tanggal	Aspek tingkah laku prososial	Keterangan	
			Muncul	Tidak muncul
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Altruisme</li> <li>➤ Menolong</li> <li>➤ Murah hati</li> <li>➤ Persahabatan</li> <li>➤ Kerja sama</li> <li>➤ Penyelamatan</li> <li>➤ Pengorbanan</li> <li>➤ Berbagi</li> </ul>		

**B. Wawancara**

Teknik pengumpulan data berupa wawancara merupakan teknik yang urgen pada penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari observasi yang masih membutuhkan keterangan lebih lanjut dari sumber-sumber terkait. Peneliti melakukan wawancara beberapa kali dengan waktu dan tempat secara kondisional kepada nara sumber- narasumber sebagai berikut:

1. Kepala RA Muslimat NU Kesesi
2. Guru RA Muslimat NU Kesesi
3. Orang tua siswa RA Muslimat NU Kesesi

Pedoman wawancara sangat penting dilakukan dalam penelitian, yang berguna untuk mempermudah menggali informasi dan data yang dibutuhkan dari subjek penelitian. Selain itu, dapat membantu peneliti agar lebih fokus dalam memberi pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang bersifat umum ke pertanyaan yang bersifat khusus. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti kepada nara sumber:

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Wawancara Dengan Kepala Sekolah**

1. Apakah Ibu selaku kepala RA selalu memantau pelaksanaan program-program pendidikan di RA Muslimat NU ini, termasuk pelaksanaan permainan tradisional?
2. Apakah kegiatan permainan tradisional di RA Muslimat NU telah berperan dalam mengembangkan tingkah laku siswa? Mengapa demikian?
3. Bagaimana kebijakan ibu dalam pengembangan pelaksanaan bermain permainan tradisional di RA Muslimat NU?
4. Bagaimana perubahan yang ditunjukkan oleh anak didik setelah mengikuti kegiatan permainan tradisional?
5. Setujukah Ibu, kalau pelaksanaan kegiatan permainan tradisional dapat meningkatkan kesiapan anak didik dalam menghadapi masa depannya?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara Dengan Guru**

1. Bagaimana pandangan ibu mengenai eksistensi permainan tradisional pada zaman sekarang?
2. Mengapa RA Muslimat NU masih menggunakan permainan tradisional dalam proses pembelajaran?
3. Apakah tujuan RA Muslimat NU menggunakan permainan tradisional sebagai alat pembelajaran?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan permainan tradisional di RA Muslimat NU ini?
5. Apa sajakah alat permainan tradisional yang dimiliki RA Muslimat NU Kesesi?
6. Kendala apa saja yang dihadapi RA Muslimat NU dalam mengarahkan anak untuk bermain permainan tradisional?
7. Bagaimana tingkah laku anak di RA Muslimat NU Kesesi?
8. Bagaimana cara guru dalam membentuk dan mengembangkan tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU?
9. Bagaimana peranan permainan tradisional dalam mengembangkan tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### Wawancara Dengan Orang Tua Murid

1. Mengapa Ibu/Bapak memilih RA Muslimat NU sebagai sarana pendidikan bagi anak Ibu/ Bapak?
2. Bagaimana pendapat Ibu/Bapak mengenai RA Muslimat NU Kesesi yang masih menggunakan permainan tradisional sebagai salah satu sarana pembelajaran?
3. Bagaimana pola asuh Ibu/Bapak di rumah dalam membentuk tingkah laku anak?
4. Apakah ada perbedaan tingkah laku anak sebelum dan sesudah anak bersekolah di RA Muslimat NU Kesesi?
5. Manfaat apa yang dirasakan oleh Ibu/Bapak setelah anak bermain permainan tradisional di RA Muslimat NU Kesesi?
6. Apa harapan kedepan Ibu/Bapak setelah anak lulus dari RA Muslimat NU Kesesi?

### C. Dokumentasi

Dokumentasi berupa data-data yang berkaitan dengan peranan permainan tradisional sebagai sarana pengembangan tingkah laku prososial anak di RA Muslimat NU Kesesi, seperti: data mengenai permainan tradisional yang masih digunakan oleh RA Muslimat NU Kesesi sebagai sarana bermain anak, data mengenai sarana dan prasarana yang menunjang proses bermain anak, data-data yang berhubungan dengan profil RA Muslimat NU Kesesi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : RIZKI AMALIA R
2. NIM : 2021110213
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Juli 1992
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Dk. Kauman Ds. Kesesi RT/ RW 04/ 06  
No. 30 Kesesi Pekalongan

### B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : USMAN M
2. Pekerjaan : Dagang
3. Nama Ibu : ST. ROPIKOH
4. Pekerjaan : Guru

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Muslimat NU Kesesi, lulus tahun 1998
2. SD Negeri 02 Kesesi, lulus tahun 2004
3. SMP NU Kesesi, lulus tahun 2007
4. SMA Negeri 01 Kesesi, lulus tahun 2010
5. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program S1, masuk tahun akademik 2010/ 2011.

Pekalongan, September 2014

Penulis



RIZKI AMALIA R